

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasinya adalah mahasiswa S1 Akuntansi Universitas di Kota Semarang. Universitas Kota Semarang yang saya ambil hanya universitas yang program studi Akuntansi dengan akreditasi A. Berdasarkan sumber dari PDDikti . Jumlah mahasiswa program studi Akuntansi dari Universitas yang saya ambil tersebut adalah 4.059. Untuk menentukan ukuran sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *convenience*.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$
$$n = \frac{4059}{1 + (4059 \times 0,05^2)}$$
$$n = 369$$

Jadi untuk sampel yang harus diteliti sebanyak 369 responden

Berikut rincian data jumlah mahasiswa S1 Akuntansi Terakreditasi A Universitas di Kota Semarang:

No	Nama Universitas	Jumlah Mahasiswa
		Akuntansi
1	Universitas Katolik Soegijapranata	489
2	Universitas Dian Nuswantara	873
3	Universitas Diponegoro	1437
4	Universitas Negeri Semarang	1260
Total Jumlah Mahasiswa		4059

(<https://pddikti.kemdikbud.go.id/>)

Tabel 3.1

B. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti melakukan kegiatan pengumpulan data menggunakan Teknik survey dalam memperoleh data dan informasi yang sesuai dengan objek penelitian ini. Teknik survei dilakukan dengan memberikan sejumlah pertanyaan berupa kuesioner. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi dari kuesioner sebelumnya.

C. Alat Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan alat berupa kuesioner. Kuesioner ini dipergunakan untuk melihat tanggapan dari responden terkait dengan penelitian. Pertanyaan yang ada dalam kuesioner berisi mengenai “Analisis Pengaruh *Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Parental Income* Terhadap *Financial Management Behavior* Pada Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Di Kota Semarang. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan membagikan link yang berisi kuesioner (*Google Form*) kepada Mahasiswa S1 Akuntansi dengan akreditasi A Di Universitas Kota Semarang.

D. Definisi Operasional Variabel dan Pengukuran Variabel

Operasional variable penelitian didefinisikan sebagai suatu nilai, sifat atau atribut dari suatu objek atau kegiatan yang ditentukan dengan variasi tertentu oleh peneliti agar dapat dipelajari lalu kemudian disimpulkan sebagai suatu penelitian yang dapat dianggap sebagai jawaban dan dapat diterapkan melalui hasil penelitian (Sugiyono, 2017). Variabel independent yang dipergunakan didalam penulisan penelitian ini *Financial Attitude, Financial Knowledge, dan Parental Income*. Sedangkan variabel terikat (dependen) adalah *Financial Management Behavior*.

1. Variabel Independen

a. *Financial Attitude* (X1)

Financial attitude didefinisikan sebagai persepsi responden tentang pentingnya mengatur keuangan dan membuat anggaran. *Financial Attitude* diukur menggunakan skala likert yang terdiri dari bobot 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Semakin tinggi bobot yang diperoleh dari responden atau mahasiswa maka responden menganggap semakin penting tentang mengatur keuangan dan membuat anggaran.

b. *Financial Knowledge* (X2)

Financial Knowledge merupakan tingkat pengetahuan seseorang individu tentang pengelolaan keuangan dan investasi. *Financial Knowledge* diukur menggunakan skala likert yang terdiri dari bobot 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Semakin tinggi bobot yang diperoleh dari responden atau mahasiswa maka semakin paham atau mengerti tentang pengelolaan keuangan dan investasi.

c. *Parental Income* (X3)

Parental income merupakan penghasilan yang didapatkan orang tua dari para responden yang diterima secara berkala baik itu dari gaji atau penghasilan lainnya. *Parental Income* diukur menggunakan skala likert yang terdiri dari bobot 1 (sangat rendah), 2 (rendah), 3 (sedang), 4 (tinggi), 5 (sangat tinggi). Semakin tinggi bobot yang diperoleh dari responden maka semakin tinggi pendapatan, gaji atau upah orang tua mahasiswa.

2. Variabel Dependen

a. *Financial Management Behavior* (Y)

Financial management behavior merupakan tindakan yang dilakukan individu terhadap kondisi keuangan dari individu tersebut. *Financial Management Behavior* diukur menggunakan skala likert yang terdiri dari bobot 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (netral), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Semakin tinggi bobot yang diperoleh dari responden atau mahasiswa maka semakin bijak dalam mengatur atau menggunakan uang yang ada.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif, yaitu dengan menguji dan menganalisis data dengan menghitung angka-angka kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1. Uji Kualitas Data

a) Uji Validitas

Dalam pengukuran valid atau tidak validnya sebuah kuesioner digunakan sebuah uji yaitu uji validitas. Jika pertanyaan dalam kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur menggunakan kuesioner tersebut maka kuesioner dapat dikatakan valid. Suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r tabel (r hitung $>$ r tabel).

b) Uji Reliabilitas

Dalam membuktikan konsistensi dan juga stabilitas instrument pengukuran digunakan sebuah uji yaitu uji reliabilitas (Sekaran, 2016). Besarnya tingkat reliabilitas ditunjukkan oleh koefisiennya, yaitu koefisien reliabilitas. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach's alpha*. Jika angka *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,60 maka dapat disimpulkan bahwa instrument dalam penelitian ini reliabel. Dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* telah sesuai dengan kriteria yaitu diatas 0.60.

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

Dalam melihat apakah variable bebas dan variable terikat dapat bebas dalam model regresi dengan distribusi normal atau tidak normal dapat dilihat menggunakan sebuah uji yaitu uji normalitas. Model regresi dapat dikatakan baik jika yang berdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan Kolmogrov Smirnov. Taraf yang digunakan menggunakan taraf signifikan 5%, nilai Asymp.Sig (2-tailed) di atas nilai signifikan 5% berarti variabel residual berdistribusi normal. Pengujian ini bertujuan agar dalam penelitian dapat diketahui apakah antara variable bebas dengan variabel terikat atau keduanya terdistribusi normal atau tidak.

- 1) Jika angka signifikan $> 0,05$ maka data berdistribusi normal
- 2) Jika angka signifikan $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal

b) Uji Heteroskedastisitas

Ketika terjadi gangguan pada fungsi regresi yang memiliki varians yang tidak sama dapat dilakukan sebuah uji yaitu uji heteroskedastisitas. Dengan pengujian heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya.. Dalam mengetahui adanya heteroskedastisitas yaitu melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Jika tidak ada pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika terdapat pola titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur, menunjukkan telah terjadi heteroskedastisitas.

c) Uji Multikolinearitas

Untuk dapat mengetahui apakah terjadi hubungan sempurna antara variable bebas dalam model regresi dapat dilakukan uji multikolinearitas. Jika terbukti ditemukan korelasi yang kuat antara variabel independen, terjadi multikolinearitas, dan sebaliknya. Kemudian untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilihat melalui nilai tolerance atau VIF (Variance Inflation Factor) melalui proses SPSS.

3. Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Variabel dependen (*Financial Management Behavior*)

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

X = Variabel independen

X1 = *Financial Attitude*

X2 = *Financial Knowledge*

X3 = *Parental Income*

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis merupakan analisis data yang paling penting karena berperan dalam menjawab rumusan masalah penelitian, dan membuktikan hipotesis penelitian.

Hipotesis yang digunakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

H01: *Financial Attitude* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

H1: *Financial Attitude* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Maka hipotesis statistik:

$$H01: \beta_1 < 0$$

$$H1: \beta_1 > 0$$

H02: *Financial Knowledge* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

H2: *Financial Knowledge* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Maka hipotesis statistik:

$$H02: \beta_2 < 0$$

$$H2: \beta_2 > 0$$

H03: *Parental Income* tidak berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

H3: *Parental Income* berpengaruh positif terhadap *financial management behavior*.

Maka hipotesis statistik:

$$H03: \beta_3 < 0$$

$$H3: \beta_3 > 0$$

2. Menentukan tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 5% ($\alpha = 0,05$)

3. Kriteria hipotesis diterima menggunakan *one-tail*

Hipotesis 1

1. Jika nilai Sig. pada $\beta_1 < 0,05$ dan β_1 positif atau t hitung $> t$ tabel, maka H_1 diterima.
2. Jika nilai Sig. pada $\beta_1 > 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_1 ditolak.

Hipotesis 2

1. Jika nilai Sig. pada $\beta_2 < 0,05$ dan β_2 positif atau t hitung $> t$ tabel, maka H_2 diterima.
2. Jika nilai Sig. pada $\beta_2 > 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_2 ditolak.

Hipotesis 3

1. Jika nilai Sig. pada $\beta_3 < 0,05$ dan β_3 positif atau t hitung $> t$ tabel, maka H_3 diterima.
2. Jika nilai Sig. pada $\beta_3 > 0,05$ atau t hitung $< t$ tabel, maka H_3 ditolak.

5. Pengujian Hipotesis

a) Uji secara Parsial (Uji t)

Dalam rangka mengetahui apakah variabel bebas yang terdiri dari *Financial Attitude* (X1), *Financial Knowledge* (X2), *Parental Income* (X3) secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat atau *financial management behavior* (Y) dilakukanlah pengujian ini. Penelitian ini dilakukan dengan taraf signifikan 5% (0,05). Penelitian yang dilakukan (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa untuk menentukan tingkat signifikansi dapat dilakukan uji-t.

b) Uji Koefisien Determinasi (R²)

Dalam mengukur seberapa besar kemampuan variabel independen (*Financial Attitude*, *Financial Knowledge* dan *Parental Income*) dalam menjelaskan variabel dependen (*financial management behavior*) dilakukan uji koefisien determinasi (R²). Apabila R² lebih besar, maka persentase perubahan variabel dependen (Y) yang disebabkan oleh variabel independen (X) lebih tinggi. Begitu pun sebaliknya

jika R^2 semakin kecil, maka persentase perubahan variabel terikat (Y) yang disebabkan oleh variabel bebas (X) semakin kecil.

